

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *LEARNING CYCLE (5E)*
DI KELAS IV SD ANGKASA I LANUD
KECAMATAN PADANG UTARA
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**INDAH WAHYU NINGSIH
NIM: 96258**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA
Dengan Menggunakan Model *Learning Cycle (5E)* di Kelas
IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota
Padang

Nama : Indah Wahyu Ningsih
NIM : 96258
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Juli 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	(-----)
Sekretaris	: Dra. Zaiyasni, S.Pd, M.Pd	(-----)
Anggota	: Dra. Hj. Maimunah, M.Pd	(-----)
Anggota	: Dra. Zuryanty	(-----)
Anggota	: Dra. Mayarnimar	(-----)

ABSTRAK

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Learning Cycle (5E)* di Kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
Oleh: Indah Wahyu Ningsih, 2009 – 96258.**

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa, hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah hal ini disebabkan pembelajaran masih berpusat pada guru dan proses pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk mengorganisasikan materi dengan pengetahuan yang dimiliki siswa sendiri. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* di kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Tahapan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 32 orang.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari tiap siklus. Hasil perencanaan pada siklus I memperoleh nilai 78,57% dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II menjadi 91,06% dengan kriteria sangat baik. Pelaksanaan pembelajaran IPA dari aspek guru pada siklus I memperoleh nilai 78,75% dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II menjadi 92,5% dengan kriteria sangat baik, pada aspek siswa siklus I memperoleh nilai 76,25% dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II menjadi 88,75% dengan kriteria baik. Rata-rata penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata penilaian hasil belajar siswa siklus I yaitu 71,55% dengan kriteria cukup, meningkat menjadi 82,46% dengan kriteria baik. Dengan demikian, model *learning cycle (5E)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model *Learning Cycle* (5E) Di Kelas IV SD Angkasa 1 Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang”** ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga telah berperan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, diantaranya :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Ibu Masniladevi, S.Pd. M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini..

2. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Zaiyasni, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada peneliti, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Dra. Hj. Maimunah, M.Pd, Ibu Dra. Zuryanty dan Ibu Dra. Mayarnimar selaku tim penguji yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak Amran, A.Ma selaku kepala sekolah SD Angkasa 1 Lanud Kecamatan Padang Utara yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Budia Sakti, S.Pd, selaku guru kelas IV SD Angkasa 1 Lanud Kecamatan Padang Utara yang telah mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Ibunda dan Ayahanda tersayang dan tercinta yaitu Ibu Nur Khairi, Ayah Khairil, serta abang Muarynov Chairil, SE dan adik Agung Tri Putra yang telah memberikan dorongan, semangat, doa serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.

9. Rekan seperjuangan di PGSD khususnya RM 02, serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis nyatakan satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Juli 2013

Penulis



Indah Wahyu Ningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Hasil Belajar	8
a. Pengertian Hasil Belajar	8
b. Tujuan Hasil Belajar	9
c. Jenis-jenis Hasil Belajar	9
2. Hakikat Pembelajaran IPA di SD	10
a. Pengertian Pembelajaran IPA	10
b. Tujuan Pembelajaran IPA.....	11
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	12
d. Materi IPA Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik	13
3. Hakikat <i>Learning Cycle</i>	15
a. Pengertian Model <i>Learning Cycle</i>	15
b. Kelebihan <i>Learning Cycle</i>	16

c. Tahap-tahap Learning Cycle.....	17
4. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Learning Cycle (5E)	18
B. Kerangka Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Subjek Penelitian	23
3. Waktu Penelitian	23
B. Rancangan Penelitian	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
a. Pendekatan Penelitian.....	24
b. Jenis Penelitian	24
2. Alur Penelitian.....	25
3. Prosedur Penelitian	27
a. Perencanaan	27
b. Pelaksanaan	28
c. Pengamatan	28
d. Refleksi	29
C. Data dan Sumber Data	30
1. Data Penelitian	30
2. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	31
1. Teknik Pengumpulan Data	31
2. Instrumen Penelitian.....	31
E. Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Siklus I Pertemuan I	35
a. Perencanaan	35
b. Pelaksanaan.....	37

c. Pengamatan.....	41
d. Refleksi.....	52
2. Siklus I Pertemuan II.....	57
a. Perencanaan.....	57
b. Pelaksanaan.....	58
c. Pengamatan.....	62
d. Refleksi.....	72
3. Siklus II Pertemuan I.....	77
a. Perencanaan.....	77
b. Pelaksanaan.....	78
c. Pengamatan.....	82
d. Refleksi.....	92
4. Siklus II Pertemuan II.....	95
a. Perencanaan.....	95
b. Pelaksanaan.....	97
c. Pengamatan.....	101
d. Refleksi.....	111
B. Pembahasan.....	112
1. Pembahasan Siklus I.....	112
a. Perencanaan.....	112
b. Pelaksanaan.....	114
c. Hasil Belajar.....	115
2. Pembahasan Siklus II.....	116
a. Perencanaan.....	116
b. Pelaksanaan.....	117
c. Hasil Belajar.....	118

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	120
B. Saran.....	121

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Semester I IPA Kelas IV	3
2. Penilaian Aspek Afektif Pertemuan I Siklus I	51
3. Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan I Siklus I	51
4. Penilaian Aspek Afektif Pertemuan II Siklus I	71
5. Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan II Siklus I	72
6. Penilaian Aspek Afektif Pertemuan I Siklus II	91
7. Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan I Siklus II	92
8. Penilaian Aspek Afektif Pertemuan II Siklus II	109
9. Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan II Siklus II	110

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori	22
3.1 Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan I)	124
2. Hasil Pengamatan RPP (Siklus I Pertemuan I)	129
3. Hasil Pengamatan Aspek Guru (Siklus I Pertemuan I).....	131
4. Hasil Pengamatan Aspek Siswa (Siklus I Pertemuan I)	135
5. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa (Siklus I Pertemuan I).....	139
6. Hasil Penilaian(Siklus I Pertemuan I).....	140
7. Hasil Penilaian Afektif (Siklus I PertemuanI)	142
8. Hasil Penilaian Psikomotor (Siklus I PertemuanI)	145
9. LKS (Siklus I Pertemuan I).....	148
10. Penilaian Hasil Belajar Siswa Dari Aspek, Afektif, Dan Psikomotor (Siklus I Pertemuan I)	150
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan II).....	151
12. Hasil Pengamatan RPP (Siklus I Pertemuan II)	156
13. Hasil Pengamatan Aspek Guru (Siklus I Pertemuan II)	158
14. Hasil Pengamatan Aspek Siswa (Siklus I Pertemuan II)	162
15. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa (Siklus I Pertemuan II)	166
16. Hasil Penilaian(Siklus I Pertemuan II).....	167
17. Hasil Penilaian Afektif (Siklus I PertemuanII)	169
18. Hasil Penilaian Psikomotor (Siklus I PertemuanII)	172
19. LKS (Siklus I Pertemuan II)	175
20. Penilaian Hasil Belajar Siswa Dari Aspek, Afektif, Dan Psikomotor (Siklus I Pertemuan II).....	178
21. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I	179
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II Pertemuan I).....	180
23. Hasil Pengamatan RPP (Siklus II Pertemuan I)	184
24. Hasil Pengamatan Aspek Guru (Siklus II Pertemuan I)	186
25. Hasil Pengamatan Aspek Siswa (Siklus II Pertemuan I)	190
26. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa (Siklus II Pertemuan I)	194

27. Hasil Penilaian (Siklus II Pertemuan I).....	195
28. Hasil Penilaian Afektif (Siklus II PertemuanI).....	197
29. Hasil Penilaian Psikomotor (Siklus II PertemuanI)	200
30. LKS (Siklus II Pertemuan I)	203
31. Penilaian Hasil Belajar Siswa Dari Aspek, Afektif, Dan Psikomotor (Siklus II Pertemuan I).....	206
32. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II Pertemuan II)	207
33. Hasil Pengamatan RPP (Siklus II Pertemuan II)	211
34. Hasil Pengamatan Aspek Guru (Siklus II Pertemuan II)	213
35. Hasil Pengamatan Aspek Siswa (Siklus II Pertemuan II).....	217
36. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa (Siklus II Pertemuan II).....	221
37. Hasil Penilaian(Siklus II Pertemuan II)	222
38. Hasil Penilaian Afektif (Siklus II Pertemuan II).....	224
39. Hasil Penilaian Psikomotor (Siklus II Pertemuan II)	227
40. LKS (Siklus II Pertemuan II)	230
41. Penilaian Hasil Belajar Siswa Dari Aspek, Afektif, Dan Psikomotor (Siklus II Pertemuan II).....	233
42. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	234
43. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II.....	235
44. Rekapitulasi Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Aktifitas Guru, dan Aktifitas Siswa Siklus I dan Siklus II	236
45. Dokumentasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Learning Cycle (5E)	237



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran yang sangat penting dan cukup besar pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari, melalui pemahaman terhadap Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat membawa siswa menjadi siswa yang kritis, kreatif inovatif, sistematis, teliti, mampu memprediksi dan mengembangkan pola pikir. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan dalam Depdiknas (2006:484) bahwa, "Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukanlah hanya penguasaan, kumpulan pengalaman dan fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan".

Mewujudkan proses pembelajaran IPA seperti yang dikemukakan di atas, maka pembelajaran IPA hendaknya diajarkan dengan berbagai cara dan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*). Dimana kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih berma

kna, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun, dan menyelidiki pengetahuan yang berhubungan dengan IPA. Dengan demikian, siswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataan yang terjadi berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis pada tanggal 19, 22 dan 26 Februari 2013 di kelas IV

Semester II SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang, dalam pembelajaran IPA guru terlihat masih menggunakan cara konvensional. Dimana proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), sehingga guru menjadi satu-satunya sumber informasi. Guru belum pernah mengajak siswa untuk mengorganisasikan materi dengan pengetahuan yang dimiliki siswa sendiri.

Selain itu siswa dalam pembelajaran belum dijadikan subjek belajar, Dimana siswa tidak diberikan kesempatan untuk berfikir, mencari, menemukan, dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah mereka pelajari. Kebanyakan siswa menerima materi yang disampaikan guru berupa hafalan. Hal ini disebabkan karena guru tidak mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Selain itu, guru membelajarkan IPA kurang menciptakan proses pembelajaran dengan melakukan percobaan atau penyelidikan.

Akibat yang ditimbulkan dari permasalahan di atas siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran, pembelajaran menjadi kurang bermakna, siswa merasa lelah, bosan, sering meribut, dan keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Hal ini terbukti dari hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hasilnya masih di bawah KKM dengan rata-rata nilai 61,81, sedangkan nilai ketuntasan yang ditetapkan sekolah adalah 70.

Hasil Semester I IPA SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang dari 32 orang siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Nilai Siswa Kelas IV Semester I IPA SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang Tahun Ajaran 2012-2013:

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AF	70	55	-	√
2	AB	70	75	√	-
3	AFH	70	53	-	√
4	AN	70	75	√	-
5	ANA	70	60	-	√
6	CM	70	80	√	-
7	DZM	70	40	-	√
8	DKN	70	50	-	√
9	FRA	70	50	-	√
10	FA	70	80	√	-
11	FPN	70	60	-	√
12	GPS	70	45	-	√
13	HA	70	75	√	-
14	JT	70	55	-	√
15	KAN	70	50	-	√
16	MAR	70	55	-	√
17	MG	70	80	√	-
18	MH	70	70	√	-
19	MPD	70	65	-	√
20	NA	70	70	√	-
21	NAR	70	45	-	√
22	NFJ	70	50	-	√
23	NET	70	80	√	-
24	PAR	70	60	-	√
25	RM	70	60	-	√
26	RA	70	75	√	-
27	SS	70	55	-	√
28	SBP	70	65	-	√
29	SI	70	55	-	√
30	SPA	70	70	√	-
31	TAY	70	70	√	-
32	ZF	70	50	-	√
Jumlah			1978	12	20
Rata-rata			61,81	-	-
Persentase				37,5%	62,5%

Sumber data : Daftar Nilai Kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 32 orang siswa hanya 12 orang siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPA. Dalam hal ini pembelajaran IPA di kelas IV belum berhasil dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut guru hendaknya mampu memilih model pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut dapat diatasi dengan baik. Salah satu model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, menghindarkan siswa dari cara belajar menghafal dan membentuk siswa yang aktif, kritis, kreatif adalah model pembelajaran *learning cycle* atau *siklus belajar* (5E).

Menurut Widodo (2007:85), “Belajar dengan model siklus belajar akan menjadi bermakna bila guru mampu memberikan pengalaman langsung, sehingga siswa secara aktif akan mengetahui bagaimana belajar”.

Sebagai salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPA, model *learning cycle* (5E) juga memiliki beberapa kelebihan. Menurut Suardi (2013:1) kelebihan dari model *learning cycle* (5E) sebagai berikut

- 1) merangsang siswa untuk mengingat materi pembelajaran yang telah mereka dapatkan sebelumnya,
- 2) memberikan motivasi kepada siswa untuk menjadi lebih efektif dan menambah rasa keingintahuan siswa,
- 3) melatih siswa untuk menyampaikan secara lisan konsep yang telah mereka pelajari,
- 4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, mencari, menemukan, dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah mereka pelajari,
- 5) guru dan siswa menjalankan tahapan-tahapan pembelajaran yang saling mengisi satu sama lain,
- 6) guru dapat merapkan model ini dengan metode yang berbeda-beda.

Bertitik tolak pada latar belakang di atas, penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model *Learning Cycle (5E)* di Kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* di kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang? Secara terperinci rumusan masalah tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* di kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* di kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang?

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* di kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* di kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* di kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan *model learning cycle (5E)* di kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* di Kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis, baik untuk penulis, guru, maupun sekolah. Secara teoritis dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, khususnya bagi pembelajaran dengan menggunakan model *learning cycle (5E)*. Adapun manfaat penelitian secara praktis sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai sebagai pedoman untuk peningkatann hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* dan sebagai penambah pengetahuan wawasan dalam menggunakan model *learning cycle (5E)* di Kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
2. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dan pemahaman baik secara teoritis maupun praktis dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)*, guru diharapkan dapat menerapkannya dalam pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA meningkat.
3. Bagi sekolah, dapat memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru terutama dalam penggunaan model khususnya model *learning cycle (5E)* dalam mata pelajaran IPA demi peningkatan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan patokan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Sudjana (2010:22), "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Sedangkan menurut Hamalik (2011:155), "Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan".

Kemudian menurut Jihat (2009:15), "Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pengajaran".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku siswa dengan kemampuan-kemampuan yang dapat diamati dan diukur dari proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pengajaran setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya kelulusan yang telah ditetapkan. Hal ini dipertegas oleh Mulyasa (2010:207) “Hasil belajar ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya standar kompetensi kelulusan (SKL) yang telah ditetapkan”.

Sedangkan menurut Jihat (2009:14) “Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan tingkah laku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”.

Dari pendapat para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan hasil belajar adalah untuk mengetahui pencapaian bentuk perubahan perubahan tingkah laku yang dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dimana standar kompetensi kelulusannya telah ditetapkan.

c. Jenis- jenis Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa diharapkan optimal, untuk ini penulis perlu paparkan. Menurut Sudjana (2009:49-55) :

1. Bidang kognitif: Meliputi enam aspek, yakni pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi, 2) Bidang afektif: Meliputi kemampuan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek, yakni receiving/attending, responding atau jawaban, valuing (penilaian), organisasi, dan karakteristik nilai atau internalisasi nilai, 3) Bidang psikomotor: Meliputi kemampuan keterampilan (*skill*) yang terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan di bidang

fisik, gerakan-gerakan skill dan kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi.

Hal di atas sejalan dengan yang dikemukakan oleh Usman (dalam Jihad, 2009:16) menyatakan bahwa:

Jenis-jenis hasil belajar dibagi menjadi tiga aspek, yakni 1. Ranah kognitif: Meliputi enam aspek, yakni pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi, analisa, sintesa, dan evaluasi, 2) Ranah afektif: Meliputi kemampuan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, dan mempribadi (*mewatak*), 3) Ranah psikomotor: Meliputi lima aspek, yakni menirukan, manipulasi, keseksamaan (*precision*), artikulasi (*articulation*), dan naturalisasi.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, secara garis besar hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

2. Hakikat Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan konsep pembelajaran alam yang sangat berperan dalam proses pendidikan yang terkait dengan kehidupan manusia. Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa :

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut Trianto (2011:136), “IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya”.

Kemudian menurut Jumhana (2009:4) mengemukakan bahwa “IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, tetapi juga tentang cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah”.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan tentang alam secara sistematis yang membahas fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip yang sekaligus menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan merupakan suatu proses penemuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki banyak tujuan yang hendak dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung. Menurut Depdiknas (2006:484-485) tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD adalah :

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Sedangkan menurut Trianto (2011:142) pendidikan IPA mempunyai tujuan-tujuan tertentu, yaitu :

(1) Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan sebagaimana bersikap, (2) menanamkan sikap ilmiah, (3) memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan, (4) mendidik siswa mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya, (5) menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk dapat mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA memiliki ruang lingkup yang meliputi beberapa aspek. Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/ MI dalam Depdiknas (2006: 485) meliputi :

(1) Makhluh hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan,

(2) benda, materi, sifat- sifat dan kegunaannya meliputi: cair padat dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda langit lainnya.

Sedangkan menurut Asy'ari (2006:24) ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan ,tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/ materi, sifat- sifat dan kegunaannya meliputi : benda padat, cair, dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta, meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda- benda langit lainnya, (5) sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (saling temas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, sifat-sifat benda/ materi dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta, serta sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat

d. Materi IPA Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik

Pembagian dari materi IPA ada beberapa jenis diantaranya sebagai berikut :

a). Erosi

Menurut Ikhwan (2009:153), “ Erosi dapat terjadi pada setiap permukaan tanah terutama tanah yang gundul (tidak terlindung oleh tumbuh-tumbuhan)”. Sedangkan menurut

Rositawaty (2008:159), ” Erosi adalah pengikisan yang terjadi pada tanah”.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa erosi dapat terjadi pada permukaan tanah yang gundul.

b). Abrasi

Menurut Ikhwan (2009:153), “Abrasi disebabkan pengikisan pantai oleh gelombang air laut”. Sedangkan menurut Rositawaty (2008:160), “Abrasi adalah pengikisan daratan oleh air laut”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat simpulkan bahwa abrasi merupakan pengikisan pantai yang disebabkan oleh gelombang air laut.

c). Banjir

Menurut Rositawaty(2008:161), “Banjir adalah meluapnya air akibat sungai dan danau tidak dapat menampung air”. Sedangkan menurut Ikhwan (2009:153), “Banjir dapat disebabkan oleh curah hujan yang tinggi, terhambatnya saluran air, dan hilangnya resapan air”.

Dari pendapat ahli di atas dapat simpulkan bahwa banjir disebabkan oleh curah hujan yang tinggi, terhambatnya saluran air, dan hilangnya resapan air.

d). Longsor

Menurut Rositawaty (2008:162), "Longsor adalah meluncurnya tanah akibat tanah tersebut tidak dapat lagi menampung air dalam tanah. Sedangkan menurut Aprilia (2009:170), "Longsor adalah peristiwa turunnya permukaan tanah dan bebatuan di lereng gunung atau bukit"

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa longsor adalah peristiwa turunnya permukaan tanah dan bebatuan yang biasanya terjadi di tanah miring atau tanah tebing.

3. Hakekat *Learning Cycle*

a. Pengertian Model *Learning Cycle*

Model *learning cycle* merupakan suatu model pembelajaran yang memberi pengalaman langsung kepada siswa. Menurut Widodo (2007:85), "Belajar dengan model siklus belajar akan menjadi bermakna bila guru mampu memberikan pengalaman langsung, sehingga siswa secara aktif akan mengetahui bagaimana belajar".

Selanjutnya menurut Santoso (2005: 34) "*Learning cycle* atau siklus belajar merupakan suatu pengorganisasian yang memberikan kemudahan untuk penguasaan konsep-konsep baru dan untuk menata ulang pengetahuan siswa".

Sedangkan menurut Djumhuriyah (2008:12), "*Learning Cycle* merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa serta didasarkan pada pandangan konstruktivisme di mana pengetahuan dibangun dari pengetahuan siswa itu sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model *learning cycle* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga siswa dapat membangun pengetahuan dengan cara berpikir dan bertindak secara aktif pada saat pembelajaran.

b. Kelebihan *Learning cycle*

Penerapan model pembelajaran ini memberikan kelebihan. Menurut Widodo (2007:85) "Siklus belajar memberikan pengalaman konkrit pada siswa dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman konseptual".

Selanjutnya menurut Fajaroh (2007:1) kelebihan model ini yaitu: "1) Meningkatkan motivasi belajar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, 2) membantu mengembangkan sikap ilmiah, 3) pembelajaran menjadi lebih bermakna".

Sedangkan menurut Suardi (2013:1) kelebihan dari model *learning cycle (5E)* sebagai berikut:

- 1) merangsang siswa untuk mengingat materi pembelajaran yang telah mereka dapatkan sebelumnya, 2) memberikan

motivasi kepada siswa untuk menjadi lebih efektif dan menambah rasa keingintahuan siswa, 3) melatih siswa untuk menyampaikan secara lisan konsep yang telah mereka pelajari, 4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, mencari, menemukan, dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah mereka pelajari, 5) guru dan siswa menjalankan tahapan-tahapan pembelajaran yang saling mengisi satu sama lain, 6) guru dapat merapkan model ini dengan metode yang berbeda-beda.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan *learning cycle* adalah pembelajaran yang memberikan pengalaman konkrit pada siswa dengan tujuan untuk 1) merangsang siswa, 2) memberikan motivasi, 3) pembelajaran lebih bermakna, 4) melatih siswa untuk menyampaikan secara lisan konsep yang telah mereka pelajari, 5) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, mencari, menemukan, dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah mereka pelajari,.

c. Tahap-tahap *Learning Cycle*

Tahap-tahap *learning cycle* di dalam situasi belajar menurut Sutarno (2008:8.27) dapat dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu :

1) tahap eksplorasi : pada tahap ini siswa diberi kesempatan untuk melakukan penjelajahan atau eksplorasi secara bebas, 2) tahap pengenalan konsep/istilah : pada tahap ini siswa menjawab permasalahan yang muncul dan menyusun gagasan mereka, 3) tahap penerapan konsep : pada tahap ini siswa mencoba menggunakan konsep yang telah dikuasai untuk memecahkan masalah dalam situasi yang berbeda.

Sedangkan Lorschach (dalam Wena 2010:171) dapat dilaksanakan dengan 5 tahap, dimana tahap ini lebih dikenal dengan nama model *learning cycle (5E)* yaitu: “1) tahap

pembangkitan minat (*engagement*), 2) tahap eksplorasi (*exploration*), 3) tahap penjelasan (*explanation*), 4) elaborasi (*elaboration*), 5) evaluasi (*evaluation*)”.

Tahap-tahap *learning cycle* yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tahap yang dikembangkan oleh Wena.

4. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Learning Cycle* (5E)

Pelaksanaan Model *Learning Cycle* (5E) dalam pembelajaran IPA dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya tentang apa yang dipelajari sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam pembelajaran IPA langkah- langkah yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *learning cycle* (5E) dapat berjalan dengan efektif, perlu dilakukan persiapan sebelum pelaksanaannya. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dimana di dalamnya terdapat langkah- langkah proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Menyediakan media yang akan dibutuhkan dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* sangat dibutuhkan penjelasan dan arahan dari guru. Arahan yang diberikan akan dapat mengantarkan siswa pada pokok permasalahan yang dikemukakan serta mengaplikasikannya ke dalam kehidupan siswa sehari-hari. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* merujuk kepada pendapat Lorschach (dalam Wena 2010:171) yang terdiri dari:

1. Tahap Pembangkitan Minat (*Engagement*)

Pembelajaran terlebih dahulu dimulai dengan siswa melakukan pengamatan terhadap video, misalnya siswa melakukan pengamatan terhadap video erosi yang diputar di depan kelas. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang video erosi yang diamati, misalnya guru menanyakan kepada siswa video apa yang itu tampilkan ini? Siswa serentak menjawab video tentang erosi bukit. Kemudian guru menanyakan, dari video erosi tadi siapa yang berani menjelaskan pengertian erosi kedepan kelas, dan beberapa orang siswa menunjuk, lalu beberapa orang siswa menyampaikan jawabannya kedepan kelas secara bergantian

2. Tahap Eksplorasi (*Exploration*)

Kemudian pada tahap eksplorasi siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan percobaan proses terjadinya erosi dengan panduan LKS. Pada tahap ini diharapkan semua siswa dapat memperoleh pengetahuan baru, misalnya siswa mengetahui bagaimana proses terjadinya erosi berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari hasil percobaan yang mereka lakukan.

3. Tahap Penjelasan (*Explanation*)

Setelah mengisi LKS, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas dan meminta tanggapan dari kelompok lain. Tanggapan ini dapat berguna untuk menambah pemahaman siswa tentang perubahan lingkungan erosi sehingga siswa bisa menyimpulkan sendiri tentang apa saja yang dipelajari, misalnya siswa dapat menyimpulkan bahwa erosi disebabkan akibat pengikisan tanah oleh air.

4. Tahap Elaborasi (*Elaboration*)

Pada tahap ini siswa melakukan tanya jawab dengan guru. Guru meminta siswa menyebutkan apa-apa saja yang telah diketahuinya tentang materi tersebut (pengertian erosi, sebab terjadinya erosi) serta bagaimana pengaruh perubahan lingkungan tersebut terhadap daratan. Setelah itu guru memberi

pengarahan tentang arti pentingnya menjaga lingkungan, seperti: usaha apa yang dilakukan agar erosi tidak terjadi lagi.

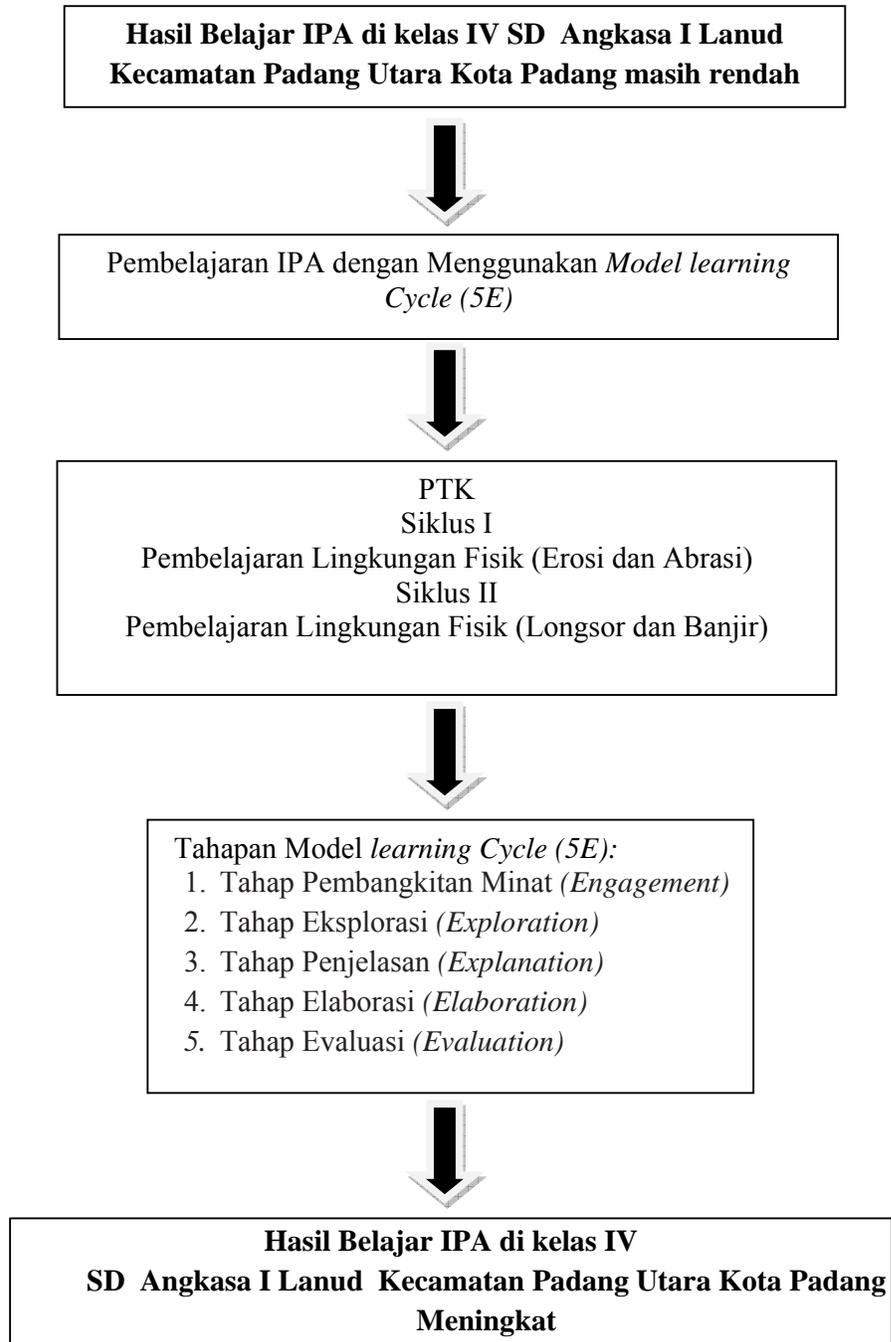
5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Dalam tahap ini guru bertugas mengadakan evaluasi dengan tes pada akhir setiap pelajaran., dengan jalan memberikan tes ini guru dapat mengukur kemampuan siswa setelah menerima materi pelajaran.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga siswa dapat membangun pengetahuan dengan cara berpikir dan bertindak secara aktif pada saat pembelajaran. Model *learning cycle (5E)* yang digunakan dalam pembelajaran IPA ini menurut Lorschach (dalam Wena 2010:171) yang terdiri dari: dari 1) tahap pembangkitan minat (*engagement*), 2) tahap eksplorasi (*exploration*), 3) tahap penjelasan (*explanation*), 4) elaborasi (*elaboration*), 5) evaluasi (*evaluation*).

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari skor yang diperolehnya melalui tes serta perubahan yang terjadi pada sikap dan keterampilan siswa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bagan kerangka teori peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* bawah ini.

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA di kelas IV SD Angkasa I Lanud Kecamatan Padang Utara kota Padang, dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, uraian materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber belajar, serta penilaian pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat dari hasil perencanaan siklus I memperoleh nilai 78,57% dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II menjadi 91,06% dengan kriteria sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* dilaksanakan dengan tahap-tahap: 1) Tahap Pembangkitan Minat (*Engagement*), 2) Tahap Eksplorasi (*Exploration*), 3) Tahap Penjelasan (*Explanation*), 4) Tahap Elaborasi (*Elaboration*), 5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*). Pengamatan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *learning cycle (5E)* pada siklus I memperoleh nilai 78,75% pada aspek guru dengan kriteria baik dan 76,25% pada aspek siswa dengan kriteria baik. Kemudian pada siklus II memperoleh nilai

92,5% pada aspek guru dengan kriteria sangat baik dan 88,75% pada aspek siswa dengan kriteria sangat baik.

3. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata penilaian hasil belajar siswa siklus I yaitu 71,55% dengan kriteria cukup meningkat menjadi 82,46% dengan kriteria baik. Persentase peningkatan hasil belajar siswa nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II adalah 10,91 %.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Perencanaan pembelajaran IPA dengan model *learning cycle (5E)* layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD untuk menjadi model pembelajaran alternatif dan referensi dalam memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan model *learning cycle (5E)* dalam pembelajaran IPA hendaknya memilih materi yang tepat, dan memahami tahapan model pembelajaran *learning cycle (5E)*.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan longsor) sebaiknya dengan model *learning cycle (5E)*.

DAFTAR RUJUKAN

- Asy'ari, Maslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di SD*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Djumhana, Nana. 2009. *Pembelajaran IPA*. Departemen Pendidikan Agama
- Djumhuriyah, Siti .2008. “*Penggunaan Model Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Konsep Pemuaian di Kelas VIID SMP Negeri 8 Bogor*”. Tersedia di www.docstoc.com diakses pada tanggal 25 Februari 2013 pukul 16.00
- Hamalik, Oemar. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikhwan. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 SD/MI*. Jakarta: Depdiknas
- Jihad , Asep dan Haris, Abdul. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah PTK sebagai Pengembangan Profesi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Lexy J.Maleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Lukas S. Musianto. 2002. *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/viewFile/15628/15620> (Online) diakses pada tanggal 25 Februari 2013 pukul 16.00.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara

- _____. 2010. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Repository. http://repository.upi.edu/operator/upload/s_fis_050347_chapter2.pdf. diakses pada tanggal 25 Desember 2012 pukul 16.00
- Repository. http://repository.upi.edu/operator/upload/s_d0251_0605514_chapter2.pdf. diakses pada tanggal 25 Desember 2012 pukul 16.00
- Rositawaty, S. 2008. *Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Suardi. <http://Suardimaswatu.blogspot.com/2013/03/skripsi-model-pembelajaran-leaning.html>. diakses tanggal 15 April 2013 pukul 16.00.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sutanto. (2007). *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*. Jakarta: Mata
- Sutarno, Nono. 2008. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah, B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wena, Made 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, Ari dkk. 2007. *Pendidikan IPA di SD*. Bandung: UPI PRESS